

Hanan Fitra Salam

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

18222133 Hanan Fitra Salam

2025-10-19

Table of contents

HALO SEMUANYA!!!	3
1 UTS-1 All About Me	4
1.1 Identitas Diri Hanan Fitra Salam	6
2 UTS-2 My Songs for You	7
3 UTS-3 My Stories for You	9
4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	11
4.1 S – Signature Strengths (Kekuatan Khas)	11
4.2 H – Heart (Hati)	12
4.3 A – Aptitudes & Acquired Skills (Bakat & Keterampilan)	12
4.4 P – Personality (Profil Kepribadian)	13
4.5 E – Experiences (Pengalaman Hidup)	13
4.6 NARASI PRIBADI	14
5 UTS-5 My Personal Reviews	15
6 UAS-1 My Concepts	16
7 UAS-3 My Opinions	17
8 UAS-3 My Innovations	18
9 UAS-4 My Knowledge	19
10 UAS-5 My Professional Reviews	20
11 Summary	21
References	22

HALO SEMUANYA!!!

Perkenalkan saya Hanan Fitra Salam dan ini adalah web yang akan saya gunakan untuk mengunggah tugas II2100 Komunikasi Interpersonal dan Publik

1 UTS-1 All About Me



Figure 1.1: About Me

1.1 Identitas Diri Hanan Fitra Salam

Halo semuanya! Perkenalkan, aku Hanan Fitra Salam, seorang mahasiswa tingkat akhir dari Sistem dan Teknologi Informasi. Jika kamu melihatku sekarang, aku mungkin terlihat seperti sedang bermain juggling dengan tiga bola api yaitu menjalani semester 7, kerja praktik di Jakarta (yang anehnya masih berlangsung hingga akhir Oktober), dan jabatan sebagai Ketua Divisi Intrakampus HMIF ITB. Sejujurnya, rutinitas bolak-balik Bandung-Jakarta sambil menyeimbangkan prioritas tiga hal ini terasa seperti mencoba mengendarai motor di dua jalur contra-flow sekaligus—penuh tantangan dan kadang membuat pusing tujuh keliling.

Namun, di tengah hiruk-pikuk itu, justru koneksi antar-manusia yang menjadi bahan bakar utamaku. Teman-temanku sering bertanya, ‘Nan, kenapa sih kamu bela-belain ke Bandung cuma demi HMIF, bukannya kamu harusnya fokus kuliah?’. Aku selalu menjawab dengan senyum tipis, ‘Kalau di lengan kananku nggak ada logo himpunan keren, nggak akan aku bela-belain porsi prioritasnya lebih dari akademikku!’ Tentu saja itu candaan, tapi mengandung kebenaran. Bukan logonya yang penting, melainkan komunitas dan tanggung jawab yang melekat padanya.

Inilah insight-nya: Daya tarik interpersonal kita tidak terletak pada apa yang kita capai, melainkan pada apa yang kita putuskan untuk kita bela dan perjuangkan. Saya menyadari bahwa nilai kepemimpinan dan lingkungan yang ingin saya tingkatkan di HMIF adalah pelajaran yang jauh lebih berharga daripada sekadar jam kuliah. Selalu ada jalan untuk segala prioritas, asalkan kita tahu mana yang benar-benar layak kita perjuangkan. Jadi, jika nanti kamu melihatku tertidur pulas di kereta, ketahuilah: itu adalah istirahat seorang juggler yang sedang menikmati pertunjukannya sendiri.

2 UTS-2 My Songs for You

Pada halaman ini Saya tidak berusaha untuk membuat sebuah video musik, tapi saya mencoba untuk membuat sebuah puisi dengan backsound dari lagu yang saya jadikan inspirasi.

WHY

why

why are we afraid of the first time

every day in life is a first time

every morning is new

we never live the same day twice

we never afraid of getting up every morning

why

is it because of the consequences

is it because the results

is it because we worry about making mistakes, being embarrassed, or not meeting expectations ours or other?

but that what makes us human

our success in life is largely dependent on how many uncomfortable conversations we're willing to have

a brave person does not mean he is not afraid, but a brave person is someone who still does it even though he is afraid

Puisi ini, buat saya, adalah tampan halus yang saya berikan ke diri sendiri dan ke teman-teman saya. Intinya tuh, kenapa sih kita takut banget sama 'hal pertama' yang besar—kayak resign, apply kerja baru, atau ngajak ngobrol orang yang kita suka—padahal setiap pagi, kita nggak pernah takut buat bangun? Padahal kan, setiap hari itu hari baru, kita nggak pernah ngejalanin hari yang sama dua kali. Saya sadar, ketakutan kita bukan ke aksinya, tapi ke konsekuensinya: takut salah, takut malu, atau nggak bisa memenuhi ekspektasi kita sendiri. Tapi, ya itulah yang namanya jadi manusia. Justru sukses di hidup itu diukur dari seberapa banyak uncomfortable conversations yang kita mau jalani. Keberanian bukan berarti kita

nggak takut, tapi kita tetap ngelakuin itu meskipun takut. Makanya, ini pengingat buat kita semua: daripada kelamaan overthinking sampai stuck, mending kita coba mulai aja. Karena, seperti kata lagu Kunto Aji yang selalu jadi mantra buat saya, ‘Yang kau takutkan takkan terjadi.’ Kita cuma perlu bergerak, bukan menunggu rasa takut itu hilang.

audio resource

3 UTS-3 My Stories for You

Masa-masa menjelang akhir semester enam menjadi titik balik bagi saya dan teman-teman saya. Waktu terasa bergerak cepat, dan kami dihadapkan pada satu tugas wajib yang mendesak yaitu mencari tempat magang untuk konversi SKS Kerja Praktik (KP). Kami semua panik, pertanyaan “Dapat di mana?” dan “Bagaimana kalau tidak dapat?” sudah menjadi kebiasaan harian, memaksa saya untuk segera bertindak. Saya melakukan langkah standar yang dilakukan teman-teman saya, seperti menyiapkan portofolio, aktif di job portal, hingga menghubungi senior untuk mencari koneksi. Di tengah kesibukan akademik menjelang UAS, saya mendapatkan satu prospek dari rekomendasi Ayah, tetapi tawaran ini langsung menimbulkan sebuah dilema. Durasi magang yang ditawarkan tidak sesuai dengan peraturan minimal yang ditetapkan kampus. Meskipun ini adalah satu-satunya kemajuan paling jelas, keraguan terus membayangi. Namun, dengan pegangan pada nasihat senior bahwa “lowongan baru akan lebih banyak menjelang akhir semester,” saya terus mencari, mencoba menjaga harapan di tengah ketidakpastian.

Setelah masa ujian berlalu, harapan sempat meninggi ketika saya mendapatkan kabar baik dari salah satu perusahaan yang saya lamar melalui daftar magang yang diberikan di himpunan saya. Sayangnya, proses perbincangan berhenti di tengah jalan, tanpa kejelasan. Merasa waktu semakin sempit, saya kembali menindaklanjuti tawaran dari Ayah, yang menjadwalkan magang dimulai 1 Juli. Walaupun dibayangi ketidaksesuaian durasi dengan aturan kampus, saya tetap datang ke kantor di hari pertama. Kedatangan saya disambut kejutan kecil, teman magang saya ternyata adalah teman SMP lama, yang sedikit banyak meredakan ketegangan di hari pertama. Namun, di balik lingkungan kerja yang ramah, konflik batin saya belum usai. Perusahaan ini hanya menawarkan satu bulan magang, kurang dari syarat minimal dua bulan KP ITB. Selama sebulan pertama magang, saya tetap mencari tempat lain yang durasinya pasti memenuhi syarat kampus. Pencarian ini membuahkan hasil, di mana seorang teman memberikan rekomendasi lowongan yang akhirnya mengirimkan saya surat penawaran (offering letter) dengan durasi enam bulan work from office. Ini adalah kabar baik yang sangat saya harapkan, tetapi ia membawa konflik baru, durasi enam bulan terlalu panjang, mengancam kesibukan saya di semester 7 serta komitmen saya di himpunan. Saya sadar, saya tidak bisa terus mencari tempat yang 100% sesuai dengan semua aturan, saya harus berani menghadapi aturan itu sendiri.

Momen penemuan diri terjadi di tengah kebimbangan menghadapi tawaran enam bulan tersebut. Saya menyadari bahwa nilai saya komitmen dan hasil kerja sebenarnya layak untuk dinegosiasikan. Setelah berkonsultasi dengan orang terdekat, saya mengambil langkah yang krusial: menegosiasikan durasi magang menjadi tiga bulan. Beruntung, negosiasi tersebut

diterima. Dengan keberanian untuk tidak hanya menerima atau menolak, saya berhasil mengubah aturan main, mengamankan tempat magang yang sesuai untuk KP tanpa mengorbankan semester akhir saya. Setelah menyelesaikan magang di perusahaan pertama, saya beralih ke tempat magang yang baru ini, menyeimbangkan peran mahasiswa, anggota himpunan, dan intern. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa, jangan pernah menyerah dan selalu sabar dalam keadaan apapun. Tetaplah berdoa dan berpikir positif terhadap semua kondisi yang diberikan. Berpikirlah lebih terbuka terhadap apa yang sedang terjadi dengan diri kita, bisa jadi kesempatan yang datang tak terduga adalah doa yang dulu pernah kita lantunkan.

4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

Kerangka kerja ini dirancang untuk memberikan pemahaman holistik tentang diri Kita dengan memetakan lima dimensi fundamental yang membentuk identitas unik Kita. Tujuannya adalah untuk beralih dari sekadar mengetahui apa yang Kita lakukan, menjadi pemahaman mendalam tentang siapa diri Kita dan bagaimana Kita dapat memberikan kontribusi yang paling bermakna. Berikut hasil laporan siapa Saya berdasar asesmen VIA, Piagam Diri dan Identitas Naratif, hasil sebuah lembar kerja My Shape yang dibuat oleh Prof. Ir. Armein Z. R. Langi, M.Sc., Ph.D.

4.1 S – Signature Strengths (Kekuatan Khas)

Menurut konsep kerangka identitas holistik lima dimensi, signature strengths atau kekuatan khas adalah pola alami dari pemikiran, perasaan, dan perilaku Anda yang paling produktif. Ini bukan hanya tentang apa yang Anda kuasai, tetapi aktivitas yang secara intrinsik memberi Anda energi dan membuat Anda merasa otentik dan efektif. Konsep inti dari signature strengths ini adalah tentang pola pemikiran, perasaan, dan perilaku bawaan yang berkinerja tinggi yang mengarah pada keunggulan. Berakar pada psikologi positif.

Berdasarkan hasil eksplorasi komponen signature strengths, hasilnya menunjukkan bahwa kekuatan khas saya mencerminkan kemampuan berpikir sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada pemecahan masalahnya. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait signature strengths saya :

1. Analitis & Logis (Analytical & Logical): Berpikir sistematis dan berbasis fakta untuk mengambil keputusan, serta menikmati proses memecah kompleksitas menjadi struktur yang mudah dipahami.
2. Kegigihan (Persistence): Mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai dan tetap fokus mencari solusi di tengah ketidakpastian, terutama ketika sistem harus diperbaiki.
3. Cinta Belajar (Love of Learning): Didorong oleh rasa ingin tahu untuk terus bertanya: “Kenapa ini bekerja seperti ini?” untuk memperluas wawasan dan menguasai sistem baru.
4. Fokus pada Kebenaran (Truth-Focused): Mengutamakan keputusan berbasis data dan analisis rasional, berpegang teguh pada cara kerja sistem yang logis.

5. Pencari Pola (Pattern Recognizer): Secara alami mencari hubungan tersembunyi antar-ide dan melihat dunia sebagai sistem yang bisa dipecahkan.

4.2 H – Heart (Hati)

Menurut konsep kerangka identitas holistik lima dimensi, heart adalah inti dari motivasi Anda. “Hati” mencakup nilai-nilai inti yang tidak dapat dinegosiasikan, gairah (passion) yang mendorong minat Anda, dan masalah atau tujuan yang paling Anda pedulikan. Ini adalah “mengapa” di balik tindakan Anda. Konsep inti dari heart ini adalah prinsip-prinsip panduan yang tidak dapat dinegosiasikan dan pendorong internal yang memberikan energi dan kepuasan.

Berdasarkan hasil eksplorasi komponen heart, hasilnya menunjukkan bahwa dimensi heart saya adalah tentang prinsip panduan internal yang tidak dapat dinegosiasikan. Nilai ini menjadi dasar di balik tindakan Saya. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait heart saya :

1. Integritas & Tanggung Jawab (Integrity & Responsibility): Prinsip utama yang tidak dapat dinegosiasikan; kewajiban harus diselesaikan, baik kewajiban akademik, organisasi, maupun komitmen kerja.
2. Keadilan & Kesesuaian (Fairness & Equity): Berpegangan pada standar yang benar, memastikan solusi yang diambil adalah win-win dan logis bagi semua pihak, bukan hanya yang termudah.
3. Keteraturan & Struktur (Order & Structure): Pendorong internal untuk selalu menciptakan sistem dan proses yang jelas, karena chaos justru yang membuat saya stres, bukan kompleksitasnya.

4.3 A – Aptitudes & Acquired Skills (Bakat & Keterampilan)

Menurut konsep kerangka identitas holistik lima dimensi, aptitudes & acquired skills adalah inventaris dari kemampuan praktis Anda. Aptitudes adalah bakat alami Anda, sementara Acquired Skills adalah kompetensi yang telah Anda pelajari dan kembangkan melalui pendidikan, pelatihan, dan praktik. Konsep inti dari aptitudes & acquired skills adalah bakat alami yang dikombinasikan dengan kompetensi, pengetahuan, dan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan praktik.

Berdasarkan hasil eksplorasi komponen aptitudes & acquired skills, saya memiliki kemampuan-kemampuan yang sekarang dengan cara belajar dan mengembangkan skill-skill tersebut. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait aptitudes & acquired skill Saya :

1. Manajemen Proyek (Hard Skill) : Kuat dalam merencanakan, mengorganisir scope pekerjaan, mengelola deliverables, dan memastikan proyek berjalan sesuai timeline yang terstruktur.
2. Analisis Data & Sistem (Hard Skill) : Mampu mengolah data untuk menemukan pola, serta merancang dan memahami alur sistem yang ada
3. Negosiasi & Resolusi Masalah Kontekstual (Soft Skill) : Berani mengambil inisiatif untuk mencapai kesepakatan win-win dan mampu menyelesaikan masalah yang melibatkan peraturan dan ekspektasi.
4. Komunikasi yang Jelas & Terarah (Soft Skill) : Mampu menyampaikan informasi, instruksi, atau keputusan secara lugas, efisien, dan berorientasi pada hasil.

4.4 P – Personality (Profil Kepribadian)

Menurut konsep kerangka identitas holistik lima dimensi, personality adalah gaya unik Anda dalam berinteraksi dengan dunia, memproses informasi, dan membuat keputusan. Memahami kepribadian Anda membantu mengidentifikasi lingkungan dan jenis peran di mana Anda akan paling berkembang. Konsep inti dari personality adalah preferensi dan kecenderungan perilaku yang dapat diukur yang membentuk gaya kerja dan interaksi.

Berdasarkan hasil eksplorasi komponen personality, saya memiliki gaya unik dalam berinteraksi dengan dunia, memproses informasi, dan membuat keputusan. Tipe MBTI Saya yaitu ESTJ yang memiliki kepribadian yang ekstrovert dan memiliki cara berpikir yang berfokus berdasarkan logika. Saya juga memiliki gaya kerja yang berfokus pada hasil yang jelas dan menggunakan pada pengalaman Saya.

4.5 E – Experiences (Pengalaman Hidup)

Menurut konsep kerangka identitas holistik lima dimensi, experiences adalah kumpulan dari semua peristiwa dalam hidup Anda—baik keberhasilan, kegagalan, tantangan, maupun titik balik. Pengalaman-pengalaman ini telah membentuk kebijaksanaan, ketahanan, dan perspektif unik Anda. Konsep inti dari experiences adalah kisah hidup yang koheren yang membentuk identitas, dan pertumbuhan psikologis positif yang dihasilkan dari kesulitan.

Berdasarkan hasil eksplorasi komponen experience, pengalaman hidup Saya yang membuat Saya seperti sekarang. Kumpulan peristiwa hidup Saya membentuk kebijaksanaan dan perspektif unik Saya. Pengalaman ini berfungsi sebagai fondasi yang memberikan makna pada semua kelebihan dari diri Saya.

4.6 NARASI PRIBADI

“Hanan menggunakan kekuatan analitis dan logis serta keterampilannya dalam manajemen proyek dan negosiasi untuk menegakkan integritas dan keadilan, dengan gaya berorientasi struktur dan aksi, berdasakrn pelajaran bahwa nilai diri harus dinegosiasikan, demi menciptakan solusi yang efisien, terukur, dan adil bagia semua pihak terkait.”

5 UTS-5 My Personal Reviews

6 UAS-1 My Concepts

7 UAS-3 My Opinions

8 UAS-3 My Innovations

9 UAS-4 My Knowledge

10 UAS-5 My Professional Reviews

11 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References